



Analisis Dampak Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Linda Agustina Saputri

lindagustina24@gmail.com

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Cris Kuntadi

cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: *lindagustina24@gmail.com*

Abstract: *The purpose of the research is to investigate how audit tenure, audit rotation and audit fees influence audit quality. This research uses qualitative literature study methods as the basis for its methodology. The results of the research obtained that the use of all variables had a positive influence, namely audit tenure, audit rotation and audit fees had a positive and significant influence on audit quality.*

Keywords: *audit tenure, audit rotation and audit fees*

Abstrak: Maksud penelitian guna untuk menyelidiki bagaimana audit tenure rotasi audit serta fee audit pengaruh kualitas audit. Penelitian ini memakai metode kualitatif studi literature sebagai landasan metodologinya. Hasil penelitian memperoleh penggunaan seluruh variabel berpengaruh positif yaitu audit tenure rotasi audit serta fee audit dipengaruhi positif serta signifikan untuk kualitas audit.

Keyword: audit tenure, rotasi audit serta fee audit

LATAR BELAKANG

Dengan bisnis dan ekonomi yang terus meningkat, minat investor untuk mengalokasikan modal mereka ke berbagai perusahaan semakin meningkat. Sebelum melakukan investasi, para investor cenderung memeriksa kinerja analisis laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah dokumentasi yang disampaikan oleh manajemen kepada pihak luar yang mencerminkan performa dan situasi perusahaan beberapa waktu. yang mengatur kewajiban pelaporan keuangan, perusahaan publik seperti Eminten diwajibkan untuk penyampaian aduan sewaktu waktu oleh OJK sebelum bulan keempat tahun buku selesai.

aduan bertindak sebagai alat pertanggungjawaban dari orang ke pihak lain seperti kreditor. Untuk investor aduan keuangan menjadi instrumen untuk mengevaluasi kinerja manajerial, sementara bagi kreditor, itu menjadi dasar untuk menilai pinjaman yang dilakukan. Karena perbedaan kebutuhan mereka yakni menjadi penting guna memastikan kredibilitas laporan keuangan Auditor memiliki peran penting dalam mengurangi asimetri penyampaian serta memastikan ada perilaku moral hazard serta untuk orang independen dilakukan pemeriksaan.

Menurut UU RI No. 5 Tahun 2011, seorang akuntan publik yakni individu diizinkan guna memberi layanan mencakup berbagai layanan asuransi. akuntan publik bisa memberi layanan yang berkaitan dengan bidang lain sama mengenai arahan yang diatur pada UU.

Mutu audit melibatkan kelebihan seseorang untuk mendeteksi kesalahan yang signifikan saat menjalankan aksinya audit mengikuti arahan audit untuk profesi akuntan publik. Audit optimal bisa tercapai ketika seorang audit dengan independensi, kepatuhan hukum dan ketaatan pada profesional. Untuk memperkuat ahli kantor akuntan harus mengacu yang disusun International Auditing and Assurance Standard Board (IAASB), yang dikenal sebagai International Standards on Auditing (ISA). Kesesuaian hasil audit dengan standar ini adalah penentu utama kualitas audit yang sukses..

Banyak perhatian terfokus pada masalah kualitas audit yang rendah yang menyangkut audit. OJK memberikan teguran untuk Direktur Hanson International, Akuntan publik Shirley Jakom, dari kantor akuntan publik Purwanto Sungkoro dan Surja karena kurang teliti saat mengoprasikn audit terhadap laporan pendapatan.

insiden ini menunjukkan menggambarkan auditor serta KAP memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan audit untuk mengurangi asimetri informasi hingga laporan tersebut dapat diperlakukan sebagai panduan pada megambil keputusan. audit mempuyai peran dalam hal ini. Meskipun banyak faktor telah diteliti dalam hubungannya dengan mutu audit.

Audit tenure merujuk pada lamanya ikatan antara KAP serta klien. bahwa ikatan yang lama dapat mengancam independensi auditor dan memungkinkan terjadinya kedekatan yang dapat merugikan kualitas audit.

Rotasi audit yaitu perputaran akuntan umum dalam mengaudit suatu perusahaan setelah periode tertentu. Peraturan di Indonesia membatasi rotasi ini, tetapi penelitian tentang dampaknya terhadap kualitas audit memberikan hasil yang beragam, seperti yang ditunjukkan oleh Penelitian Perdana (2014) dan Fauziyya.

Fee audit yaitu pendapatan yang dilakukan untuk orang guna jasa audit. Siregar telah mengulas tentang fee audit dan perannya dalam proses audit. Hoitash mengungkapkan auditor balik yang dapat mengurangi kualitas laporan audit. Mereka juga menyatakan bahwa fee besar bisa memperoleh mutu audit sebab kesempatan audit guna melakukan langkah audit lebih luas, sehingga kesalahan dalam laporan keuangan dapat terdeteksi.

Penelitian ini sangat penting banyak permasalahan menggarapkan akuntan publik di mana mutu yang rendah. Perbembeda penelitian ini atas penelitian sebelumnya adalah fokus properti serta konstruksi Bursa Efek Indonesia, serta periode pengamatan dari tahun 2018 hingga 2020, dengan pengukuran variabel dependen menggunakan pendekatan diskresional.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks tersebut, kita dapat merumuskan masalah penelitian ini dengan:

1. Apakah ada pengaruh dari audit tenure mengenai mutu audit?
2. Apakah rotasi audit mendapatkan dampak mengenai mutu audit?
3. Apakah fee audit mendapatkan rpengaruh mengenai mutu audit?

KAJIAN TEORI

Kualitas Auditor

DeAngelo menjelaskan untu kualitas audit adalah kemungkinan untuk seorang auditor ingin mendekreksi kesalahan pada sistim akuntansi, Menurut Profesional audit dianggap

berkualitas baik jika memenuhi standar audit yang mencakup profesionalisme, pertimbangan yang cermat, independensi auditor, dan penyusunan laporan audit.

Audit Tenure

Audit tenure yaitu jarak ikatan antar audit dan orang yang bisa mempengaruhi kompetensi dan independensi auditor. Geiger & K. Raghunandan (2002) mendefinisikan audit tenure sebagai jumlah tahun hubungan tersebut berlangsung. Audit tenure panjang bisa menambah kemampuan audit karena memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang klien. Tapi, audit tenure terlalu lama dapat memberi independensi audit.

Rotasi Audit

perputaran audit yaitu kebijakan untuk mengganti Akuntan umum secara berkala, diperlukan oleh kelompok. Menurut Prasetya & Rozali (2016), hubungan yang terlalu lama orang serta kelompok bisa mengganggu independensi serta akurasi audit dalam mengerjakan audit. Pada aturan Menteri Keuangan No 17/PMK.01/2008, rotasi audit diatur untuk mencegah kedekatan akrab antara audit yang bisa mengurangi mutu audit. Sesuai peraturan ini, perputaran audit untuk akuntan umum dilaksanakan tiga tahun, sementara untuk Akuntan umum dilaksanakan enam tahun.

Fee Audit

Fee audit yaitu kompensasi diterima akuntan publik saat melakukan layanan audit. Banyaknya dipengaruhi risiko kompleksitas layanan yang diperlukan. Agoes menyatakan fee audit merupakan keuntungan berupa barang sebagai hasil dari perjanjian audit.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Yolanda, Arza, dan Halmawati (2019)	Audit tenure, komite audit, serta stres kapasitas audit tidak memiliki dampak pada mutu audit.	Lama kerja audit tidak memengaruhi mutu audit.	Komite audit dan audit tidak mempengaruhi mutu audit.
2	Hartono dan Laksito (2022)	Dimensi Kantor Akuntan Publik memengaruhi mutu audit, tetapi lama kerja audit pada mutu audit.	Lama audit serta keuntungan audit memengaruhi mutu audit.	Dimensi Biro Akuntan Umum memengaruhi mutu audit, sedangkan spesialisasi audit tidak memiliki dampak pada mutu audit.
3	Darmawan dan Ardini (2021)	Biaya audit memiliki dampak pada mutu audit, sementara lama kerja audit, penundaan audit, dan pergantian auditor tidak memengaruhi mutu audit.	Lama kerja audit tidak memengaruhi mutu audit.	Penundaan audit dan pergantian auditor tidak memiliki dampak pada mutu audit.

4	Rizaldi, Rahayu, dan Tiswiyanti (2022)	Lama kerja audit, reputasi auditor, serta biaya audit memiliki dampak pada mutu audit.	-	Reputasi auditor dan komite audit tidak memiliki dampak pada mutu audit.
5	Wijaya dan Susilandari (2022)	Biaya audit mempengaruhi mutu audit, sementara lama kerja audit dan kesulitan keuangan tidak memiliki dampak pada mutu audit.	Lama kerja audit tidak memengaruhi mutu audit.	Kesulitan keuangan tidak memengaruhi mutu audit.
6	Yulaeli (2022)	Biaya audit memengaruhi mutu audit, sementara lama kerja audit tidak memiliki dampak pada mutu audit.	Lama kerja audit tidak memengaruhi kualitas audit.	-

METODE PENULISAN

Metode digunakan pada penulisan dengan pendekatan pustaka. Pendekatan ini melibatkan analisis teori dan hubungan antar variable yang ditemukan dalam literature. Hal ini memastikan bahwa pernyataan yang ditanyakan oleh peneliti tidak di pengaruhi oleh pendekatan deduktif . Alasan untuk memilih pendekatan penelitian kualitatif yakni sifat eksploratifnya.

PEMBAHASAN

Dari penelaahan teori serta penelitian sebelumnya serta jurnal tinjauan pustaka akan membahas tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, berikut:

1. Pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit

Mutu audit cenderung membesar seiring pada bertambah lama audit tenure. Penyebabnya bisa memberi pandangan untuk audit dapat membuat pertimbangan yang sangat membaik karena komponen pemberitaan antar orang dan kelompok berkurang. Namun, lamanya ini bisa memberi kedekatan perasaan yang berlebihan, yang berpotensi merusak independensi auditor. Oleh karena itu, rotasi audit wajib diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya hubungan special atau mandatory antara klien dengan auditor.

2. Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit

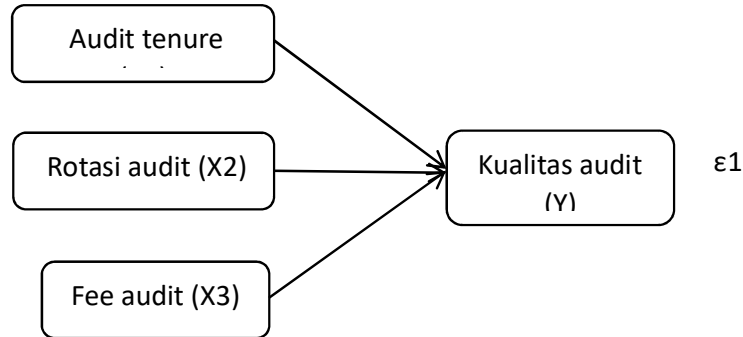
Sementara itu, Pertama dan Lestari mengatakan jika perputaran audit tidak dilaksanakan menjadi penyebab penurunan mutu audit. Namun sebaliknya Kurniasih dan Rohman menyatakan perputaran audit memiliki dampak positif pada mutu audit.

3. Pengaruh fee audit terhadap kualitas audit

studi tentang rotasi oleh Hartadi menyimpulkan perputaran audit tidak berpengaruh mutu audit karna kurangnya perhatian dari pelaku pasar terhadap pergantian audit. Serta audit yang menerima imbalan audit besar cenderung melaksanakan audit pada lebih mendalam, sehingga memungkinkan mendeteksi keterbatasan pada laporan keuangan klien.

Kerangka Konseptual

Dengan merujuk pada rumusan masalah, Tinjauan teori, penelitian sebelumnya maka dapat disusun kerangka konseptual artikel ini berikut ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Menurut kerangka konseptual yang ditunjukkan di atas, lama kerja audit, rotasi audit, dan biaya audit memengaruhi kemampuan auditor. Selain ketiga variabel eksternal ini yang berpengaruh pada mutu audit, masih ada banyak variabel lain yang memainkan peran, termasuk:

- a) Menurut (Hartono dan Laksito 2022) menjelaskan bahwa besaran kantor akuntan umum berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b) Menurut (Rizaldi, Rahayu, serta Tiswiyanti 2022) mengidentifikasi bahwa reputasi audit memiliki dampak pada mutu audit.
- c) Menurut (Darya dan Puspitasari 2012) menunjukkan Ukuran perusahaan memiliki dampak positif pada mutu audit.
- d) Menurut (Sangadah 2022) menunjukkan profesionalisme berdampak positif audit.

KESIMPULAN

Berlandaskan teori, artikel yang relevan, dan diskusi sudah dilakukan lantas bisa andaikan untuk riset berikut ini :

1. Durasi masa audit tenure berdampak pada mutu audit.
2. Rotasi audit berdampak pada mutu audit.
3. Fee audit memiliki dampak pada mutu audit.

SARAN

Dari pernyataan di atas, disarankan bahwa salah satu faktor lain yang dapat memgrecoh kemampuan auditor, karena itu, diharapkan penelitian dalam guna mencari penyebab lainnya yang mungkin mengrecoh kualitas auditor, seperti ukuran firma akuntan public, reputasi auditor, ukuran perusahaan, independen, dan tingkat professional.

Daftar Pustaka

- Agustini, T. (2020). dampak biaya audit, lama kerja karyawan, dan rotasi audit terhadap mutual di di Bursa Efek zindonesia.
- Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). Dampak lama kerja audit, dimensi kantor, 4(1), 117-126.

- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay serta audit switching dalam mutu audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, besaran perusahaan serta komite audit pada mutu audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1475-1504.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, serta perputaran Audit pada Kualitas Audit. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 1-17.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure serta Reputasi KAP pada mutu Audit. *Jurnal EQUITY*, 24(1), 123-140.
- Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit tenure, dan Financial Distress pada mutu Audit. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing serta Keuangan*, 19(1), 150-172.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh audit tenure, komite audit serta audit capacity stress pada kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543-555.
- Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure pada Kualitas mutu. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191-199.